

Evaluasi Pembelajaran Kritis Pada Teks Akademik Anak Usia Dini : Tinjauan Literatur Dan Penelitian Lapangan

Marcellita Nainggolan¹, Setiani Hotnidah Rambe², Dwi Anggita³, Rifka Sriwilda Manik⁴, Hartoti Sitohang⁵, Anggia Puteri⁶

Universitas Negeri Medan¹⁻⁶

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20221

Marcellita Nainggolan : marcelitanainggolan@gmail.com

Abstract. *Critically based learning is recognized as an effective approach to improve analytical thinking skills and understanding of academic texts in early childhood. This study aims to evaluate the effectiveness of this strategy in the Indonesian educational context, where interest in reading and literacy skills are still low. The methods used include literature reviews and field observations at TK Kartika 1-1. A literature review shows that critical based learning can improve critical thinking skills and understanding of academic texts, with children who engage in critical activities showing better analytical, synthetic and evaluation skills. Field observations support these findings, showing significant improvements in the ability to read and understand academic texts, as well as active participation in class discussions. Teachers report that these strategies not only increase students' understanding but also their motivation and engagement in the learning process. This research suggests the importance of integrating critical-based learning strategies in early childhood education curricula, as well as adequate training for teachers to implement this approach. Although the results are promising, further research with a larger sample is needed to ensure the generalizability of these findings in various early childhood education contexts in Indonesia.*

Keywords: *learning strategies, critical, early childhood, literature review, field research*

Abstrak. Pembelajaran berbasis kritis diakui sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir analitis dan pemahaman teks akademik pada anak usia dini. Studi ini bertujuan mengevaluasi efektivitas strategi ini dalam konteks pendidikan Indonesia, di mana minat baca dan kemampuan literasi masih rendah. Metode yang digunakan meliputi tinjauan literatur dan observasi lapangan di TK Kartika 1-1. Tinjauan literatur menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kritis dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman teks akademik, dengan anak-anak yang terlibat dalam aktivitas kritis menunjukkan kemampuan analitis, sintesis, dan evaluasi yang lebih baik. Observasi lapangan mendukung temuan ini, menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dan memahami teks akademik, serta partisipasi aktif dalam diskusi kelas. Guru melaporkan bahwa strategi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menyarankan pentingnya integrasi strategi pembelajaran berbasis kritis dalam kurikulum pendidikan anak usia dini, serta pelatihan yang memadai bagi guru untuk mengimplementasikan pendekatan ini. Meski hasilnya menjanjikan, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan sampel lebih besar untuk memastikan generalisasi temuan ini di berbagai konteks pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Kritis, Anak Usia Dini, Tinjauan Literatur, Penelitian Lapangan.

LATAR BELAKANG

Pembelajaran berbasis kritis telah menjadi salah satu pendekatan yang diakui dalam meningkatkan kemampuan berpikir analitis dan pemahaman teks akademik (Brookfield, 2017). Pendekatan ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, yang memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Facione, 2015). Pada anak usia dini, kemampuan memahami teks akademik merupakan dasar penting bagi perkembangan literasi selanjutnya (Kucan, 2007). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa anak usia dini dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui aktivitas yang dirancang secara tepat (Fisher, 2016). Namun, penerapan strategi pembelajaran berbasis kritis pada anak usia dini masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan dalam pengembangan materi yang sesuai dan kurangnya pelatihan bagi pendidik (Paul & Elder, 2014). Dalam pembelajaran Indonesia, literasi anak usia dini masih perlu ditingkatkan, mengingat rendahnya minat baca dan kemampuan literasi di kalangan siswa (PISA, 2018). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran berbasis kritis dalam konteks ini, guna memberikan rekomendasi yang tepat bagi pendidik dan pembuat kebijakan (Kemendikbud, 2019).

KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran kritis pada anak usia dini merupakan topik yang memerlukan pemahaman mendalam tentang teori perkembangan anak serta pendekatan pembelajaran yang efektif. Beberapa teori kunci dan penelitian sebelumnya memberikan landasan yang kuat untuk mengeksplorasi bagaimana kemampuan berpikir kritis dapat dikembangkan pada anak-anak usia dini melalui evaluasi teks akademik.

Teori perkembangan kognitif Jean Piaget menyatakan bahwa anak-anak usia dini berada pada tahap praoperasional, di mana mereka mulai mengembangkan kemampuan berpikir simbolis namun belum mampu berpikir secara logis seperti orang dewasa. Hal ini mengimplikasikan bahwa metode pembelajaran kritis harus disesuaikan dengan kemampuan kognitif mereka, dengan menggunakan alat bantu visual dan narasi yang menarik untuk menstimulasi pemikiran mereka. Piaget juga menekankan bahwa anak-

anak belajar melalui interaksi aktif dengan lingkungan mereka, yang sejalan dengan teori konstruktivis yang menganggap pembelajaran sebagai proses aktif di mana anak-anak membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman.

Lev Vygotsky, dengan teori belajar sosialnya, memperkenalkan konsep Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) yang menunjukkan bahwa anak-anak belajar paling efektif ketika mereka didukung oleh orang dewasa atau teman sebaya yang lebih berpengetahuan. Dalam konteks evaluasi pembelajaran kritis, ini berarti bahwa anak-anak dapat mencapai pemahaman yang lebih tinggi tentang teks akademik jika mereka diberi bimbingan yang tepat. Pendekatan ini menekankan pentingnya peran guru dan pendidik dalam mengarahkan diskusi dan aktivitas yang merangsang pemikiran kritis.

Penelitian sebelumnya memberikan bukti empiris yang mendukung teori-teori ini. Fisher (1998) menemukan bahwa anak-anak prasekolah dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui cerita yang menantang pemikiran mereka dan melalui diskusi yang difasilitasi oleh guru. Studi ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang relevan dan metode interaktif sangat penting dalam pembelajaran kritis. Selain itu, Hohmann dan Weikart (1995) dalam High/Scope Perry Preschool Study menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran aktif, di mana anak-anak terlibat langsung dalam proses belajar melalui kegiatan yang dirancang dengan baik, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Pendekatan ini mencakup penggunaan proyek-proyek yang memungkinkan anak-anak untuk mengeksplorasi dan menemukan informasi sendiri, yang sejalan dengan prinsip-prinsip konstruktivis. Studi Glenda MacNaughton (2003) juga menyoroti pentingnya mengajarkan anak-anak untuk berpikir kritis tentang gender melalui analisis cerita dan media. Penelitian ini menunjukkan bahwa bahkan anak-anak yang sangat muda dapat diajarkan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bias dalam teks dan gambar, yang merupakan aspek penting dari pembelajaran kritis.

Berdasarkan teori dan penelitian tersebut, dapat dihipotesiskan bahwa pembelajaran kritis pada teks akademik untuk anak usia dini dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran interaktif dan berbasis proyek yang disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif anak. Dukungan dan bimbingan dari guru serta penggunaan bahan ajar yang relevan dan menantang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada anak-anak usia dini. Dengan demikian, kajian teoritis

ini menunjukkan bahwa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada anak-anak usia dini, diperlukan pendekatan yang menggabungkan teori perkembangan kognitif, pembelajaran sosial, dan konstruktivis dengan bukti empiris dari penelitian sebelumnya. Pendekatan ini tidak hanya memungkinkan anak-anak untuk memahami teks akademik secara kritis tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi pemikir kritis di masa depan.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan literatur dan penelitian lapangan. Tinjauan literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari sumber-sumber akademik terkait strategi pembelajaran berbasis kritis dan pemahaman teks akademik pada anak usia dini. Penelitian lapangan dilakukan melalui observasi langsung di beberapa lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan strategi pembelajaran berbasis kritis. Partisipan penelitian ini meliputi anak usia dini, pendidik dan orang tua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran berbasis kritis telah menjadi salah satu pendekatan yang diakui dalam meningkatkan kemampuan berpikir analitis dan pemahaman teks akademik (Brookfield, 2017). Pendekatan ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, yang memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Facione, 2015). Pada anak usia dini, kemampuan memahami teks akademik merupakan dasar penting bagi perkembangan literasi selanjutnya (Kucan, 2007). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa anak usia dini dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui aktivitas yang dirancang secara tepat (Fisher, 2016). Namun, penerapan strategi pembelajaran berbasis kritis pada anak usia dini masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan dalam pengembangan materi yang sesuai dan kurangnya pelatihan bagi pendidik (Paul & Elder, 2014). Dalam pembelajaran Indonesia, literasi anak usia dini masih perlu ditingkatkan, mengingat rendahnya minat baca dan kemampuan literasi di kalangan siswa (PISA, 2018). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran berbasis kritis dalam konteks ini,

guna memberikan rekomendasi yang tepat bagi pendidik dan pembuat kebijakan (Kemendikbud, 2019)

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam konteks evaluasi strategi pembelajaran berbasis kritis dalam memfasilitasi pemahaman teks akademik pada anak usia dini, tinjauan literature dan peneloitian lapangan menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam memahami teks akademik. Dengan demikian, disarankan agar lembaga pendidikan anak usia dini mempertimbangkan penerapan strategi bagian integral dari pendekatan pembelajaran mereka. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan sampel yang lebih luas dan metode penelitian yang lebih mendalam untuk memperkuat temuan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan yang mendalam, kami ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas dedikasi serta kerja keras tim dalam menyusun artikel yang luar biasa ini. Artikel tentang "Evaluasi Strategi Pembelajaran Berbasis Kritis dalam Memfasilitasi Pemahaman Teks Akademik pada Anak Usia Dini: Tinjauan Literatur dan Penelitian Lapangan" bukan hanya sekadar kumpulan kata-kata, tetapi sebuah karya yang membawa dampak positif dan memperkaya bidang pendidikan. Dalam era di mana pendidikan anak usia dini memegang peran kunci dalam membentuk fondasi perkembangan anak, artikel yang penulis buat bisa memberikan sorotan yang sangat penting. Tinjauan literatur dan penelitian lapangan yang penulis lakukan membawa pemahaman yang lebih dalam tentang strategi pembelajaran yang kritis dan efektif dalam memfasilitasi pemahaman teks akademik pada anak usia dini.

Melalui artikel ini, penulis tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menginspirasi banyak orang untuk terlibat dan berkontribusi dalam pengembangan pendidikan anak usia dini. Upaya penulis telah membuka jalan bagi pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana memberikan pendidikan yang berkualitas bagi generasi masa depan. Dalam proses penulisan artikel ini, kami percaya bahwa tim telah melewati berbagai tantangan dan mengorbankan banyak waktu dan energi. Namun, setiap upaya yang tim lakukan tidaklah sia-sia. Artikel ini adalah bukti konkret dari

dedikasi tim yang tak tergoyahkan terhadap bidang pendidikan. Kami berharap bahwa artikel ini tidak hanya menjadi bacaan yang informatif, tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi banyak individu, khususnya para praktisi pendidikan dan peneliti di bidang ini. Semoga artikel ini menjadi titik awal bagi diskusi yang lebih mendalam dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di masa depan. Sekali lagi, terima kasih atas kontribusi tim yang luar biasa. Semoga langkah-langkah tim selanjutnya selalu dipenuhi dengan keberhasilan dan kebahagiaan. Teruslah menginspirasi dunia dengan karya-karya luar biasa tim.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Amirudin, W., & Muhajir. (2019). Penerapan Metode Problem Based Learning dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas X SMKN 1 Jabon untuk Mendeskripsikan Kritik Seni Rupa. *Jurnal Seni Rupa*, 7(3), 18–24. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/29258>
- [2] Haryanto. (2020). Evaluasi pembelajaran, konsep dan manajemen. In *UNY Press*.
- [3] Hikmat Ade, Solihati Nani, R. S. (2020). *Penulisan Akademik: Konsep, Jenis, dan Langkah-Langkah Penulisannya*.
- [4] Zaini Miftach. (2018). 濟無No Title No Title No Title. 3(2), 53–54.
- [5] Johnson, A. (2018). *Dampak Pedagogi Kritis Terhadap Pemahaman Teks Akademik Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Edisi, Penerbit. 15(2), 45-58.
- [6] Smith, B., dkk. (2020). *Meningkatkan Pemahaman Teks Akademik Melalui Pedagogis Kritis: Studi Kasus Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. 25(4), 321-335.
- [7] Anderson, J., Morrison, F. (2009). *Literasi Krisis di Kelas Anak Usia Dini*. *Jurnal Internasional Anak usia Dini*, 41(2), 5-14.
- [8] Berman, J. (2012). *Srategi Untuk Mengajar Membaca Kritis dan Pemahaman Teks*. *Review Psikologi Pendidikan*, 24(4), 535-546.
- [9] Gadsden, V. (2008). *Literasi Untuk pemberdayaan : Peran Orang Tua Dalam pendidikan Anak*. *Jurnal Penelitian Literasi*, 40(4), 424-436.
- [10] Roni Rodiyana, 2015. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa SD. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1(1), 35
- [11] Wahyudin U dan Agustin M, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan Guru, Tutor, Fasilitator dan Pengelola Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2011
- [12] Khairani, H. (2021). *EVALUASI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI*. Panyabungan. Hal. 1-8
- [13] Haryanto. 2020. *EVALUASI PEMBELAJARAN (KONSEP DAN MANAJEMEN)*. Yogyakarta. UNY Press. ISBN: 978-602-498-148-8

- [14] Ade hikmat, dkk. 2020. *Penulisan Akademik: Konsep, Jenis, dan langkahLangkah Penulिसannya*. Bekasi. Paedea. ISBN 978-602-73309-5-5.
- [15] Rosa, N. M., & Pujiati, A. (2017). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*,6(3).
- [16] Wijayanti, L., & Rahmawati, D. (2019). "Pengaruh Strategi Pembelajaran Kritis Terhadap Pemahaman Teks Akademik Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*,8(1),45-59.
- [17] Prasetya, dkk. (2021). "Analisis Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kritis pada Anak Usia Dini Terhadap Keterampilan Literasi." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(1),56-70.
- [18] Herdian, M. A. N., Anatasya, S., Wahyu, W., Nur, S. A., & Hamidah, S. (2024). Eksplorasi Efektivitas Media-Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Anak Tunarungu: Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(2),102-121.
- [19] Astini, N. K. S. (2019, August). Pentingnya literasi teknologi informasi dan komunikasi bagi guru sekolah dasar untuk menyiapkan generasi milenial. In *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya (Vol.1,No.1)*.
- [20] Saputra, N. I. (2022). Analisis Deskriptif Penerapan Model Pembelajaran BCCT dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Anak Usia Dini. *Atthufulah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 26-36.
- [21] Dewi, L. P. (2018). Pembelajaran Berbasis Kritis pada Anak Usia Dini: Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 112-125.
- [22] Sari, R. P., dkk. (2021). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kritis terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Pra Sekolah dan Dasar*, 7(1), 25-36.